

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu bagian yang sangat penting guna mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang lebih baik. Dengan kualitas sumber daya manusia yang maksimal, masyarakat mampu memanfaatkan sumber daya alam dengan baik. Anwar (2015:20) menyatakan bahwa pendidikan dapat diartikan sebagai hasil peradaban bangsa yang dikembangkan atas dasar pandangan hidup bangsa itu sendiri (nilai dan norma masyarakat), yang berfungsi sebagai filsafat pendidikannya atau sebagai cita-cita dan pernyataan ujian pendidikannya. Sekaligus menunjukkan cara, bagaimana warga negara berpikir dan berperilaku secara turun temurun, hingga kepada generasi berikutnya. Dari pandangan Thompson (Anwar 2015:22) dikatakan bahwa pendidikan adalah suatu pengaruh lingkungan atas individu untuk menghasilkan suatu perubahan yang tetap di dalam kebiasaan tingkah lakunya, pikiran, dan sikapnya.

Pernyataan diatas menjelaskan bahwa pendidikan merupakan suatu upaya memajukan bangsa dengan proses belajar yang akan memberikan pengertian, pandangan, dan penyesuaian bagi seseorang, masyarakat, maupun negara sebagai penyebab perkembangannya. Era revolusi industri 4.0 setiap negara diseluruh wilayah semakin berlomba-lomba dalam semua aspek diantaranya aspek pendidikan dan industri. Hal tersebut, memberikan kesempatan yang sangat luas kepada generasi muda untuk mengembangkan semua keahlian dan keterampilan yang ada pada diri masing-masing. Namun hal tersebut tidak semudah yang kita bayangkan, semua kesempatan tersebut

mempunyai syarat-syarat yang harus mampu kita penuhi jika ingin mencapainya dengan proses pembelajaran yang efektif.

Riyana (2012:3) mengemukakan bahwa suatu proses pembelajaran yang efektif, menyenangkan, menarik, dan bermakna bagi siswa dipengaruhi oleh berbagai unsur antara lain guru yang memahami secara utuh hakekat, sifat, dan karakteristik siswa, metode pembelajaran yang berpusat pada kegiatan siswa, sarana belajar siswa yang memadai, tersedianya berbagai sumber belajar, dan lain-lain. Berdasarkan uraian diatas, seorang pendidik sangat berperan penting sebagai fasilitator yang mampu memfasilitasi siswa dalam aspek pendidikan dan industri guna menciptakan generasi-generasi muda yang mampu bersaing di era industri 4.0. Salah satu permasalahan yang biasanya di hadapi seorang pendidik dalam proses belajar mengajar adalah menghadapi siswa yang kurang memahami materi dan susah mengerti pada saat di jelaskan suatu komponen tanpa bahan ajar sebagai media pembelajaran dalam mengikuti proses pembelajaran dikelas maupun saat melakukan praktikum dibengkel.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada jurnal artikulasi sebelumnya dengan menggunakan metode *Research and Development*. Berikut penulis akan memberikan paparan beberapa peneliti yang sudah melakukan penelitian dengan metode penelitian tersebut. Yasin dan Ansori (2014) Pengembangan Modul Transmisi Otomatis Mobil untuk Meningkatkan Kualitas Hasil Belajar Siswa Kelas XI di Sekolah Menengah Kejuruan. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan modul sistem transmisi guna meningkatkan kualitas pembelajaran pada sistem transmisi jurusan TKR2 di kelas XI SMK Kartika 2 Surabaya dan mengetahui respon siswa jurusan Teknik Otomotif dikelas XI SMK Kartika 2 Surabaya setelah dikembangkannya modul sistem transmisi di jurusan TKR 2 kelas XI SMK Kartika 2 Surabaya. Penelitian ini menggunakan metode *research and development* model berorientasi pada produk, model ini memiliki tahap yang sampai pada produksi

misal. Teknik pengambilan data dilakukan dengan angket, lembar observasi dan data tes. Adapun penelitian ini relevan dengan penelitian yang akan penulis lakukan, yaitu pengembangan modul pembelajaran memperbaiki kepala silinder dan kelengkapannya pada siswa kelas XI teknik bisnis dan sepeda motor di smk negeri 1 nisam. Penelitian dilakukan untuk melihat hasil belajar siswa menggunakan media yang dikembangkan. Perbedaannya hanya terdapat pada model pengembangan pada produk.

Lebih lanjut, Irawan dan Widarto (2018) Pengembangan Bahan Ajar Praktik Oxy Asetilen Welding (OAW) Berbasis Project Work Kelas XI SMKN 1 Pundong. Penelitian ini bertujuan untuk melihat kelayakan produk yang dihasilkan. Teknik pengambilan data berbentuk angket yang terdiri dari ahli materi, ahli media, dan siswa. Adapun penelitian ini relevan dengan penelitian yang akan penulis lakukan, yaitu pengembangan bahan ajar praktik oxy asetilen welding (oaw) berbasis project work kelas XI di SMKN 1 Pundong dengan metode *Research and Development*. Perbedaannya terdapat hanya pada media yang akan dikembangkan, penelitian terdahulu mengembangkan bahan ajar praktik oxy asetilen welding (oaw) berbasis project work kelas XI di SMKN 1 Pundong, sedangkan penulis mengembangkan modul pembelajaran sebagai media pembelajaran. Penelitian terdahulu relevan dengan penelitian yang akan peneliti teliti, perbedaannya hanya terdapat pada media yang dikembangkan.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti beranggapan bahwa penelitian ini penting dilakukan, dikarenakan modul yang dikembangkan dapat memudahkan proses belajar siswa

Berdasarkan hasil observasi ke sekolah SMKN 1 Nisam yang dimulai dari hari senin tanggal 8 maret 2021 wawancara terbatas dengan guru bidang keahlian Teknik Sepeda Motor di SMK Negeri 1 Nisam terdapat beberapa kendala/masalah dalam kegiatan pembelajaran di kelas XI TBSM. Seperti; (1) Masih terdapat kekurangan bahan ajar

khususnya di jurusan Teknik Bisnis dan Sepeda Motor, (2) Kurangnya rasa ingin tahu siswa tentang materi yang diajarkan sehingga siswa tidak mau mencari bahan baik dari buku maupun internet, (3) Siswa tidak memiliki kesiapan belajar dengan baik. Berdasarkan fakta dari hasil observasi yang telah diuraikan diatas, maka peneliti merasa perlu adanya penelitian yang dapat menerapkan suatu media pembelajaran menggunakan modul pembelajaran. Penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Modul Pembelajaran Memperbaiki Kepala Silinder dan Kelengkapannya pada Siswa Kelas XI Teknik Bisnis dan Sepeda Motor di SMK Negeri 1 Nisam”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini, yaitu:

- 1) Bagaimana pengembangan modul memperbaiki kepala silinder dan kelengkapannya pada kelas XI Teknik dan Bisnis Sepeda Motor di SMK Negeri 1 Nisam?
- 2) Bagaimana kelengkapan modul yang dikembangkan sebagai sumber belajar pada materi memperbaiki kepala silinder dan kelengkapannya pada kelas XI Teknik dan Bisnis Sepeda Motor di SMK Negeri 1 Nisam?
- 3) Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa memperbaiki kepala silinder dan kelengkapannya pada mata pelajaran teknik sepeda motor kelas XI di SMK Negeri 1 Nisam?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini untuk mengetahui:

- 1) Mendeskripsikan pengembangan modul memperbaiki kepala silinder dan kelengkapannya pada kelas XI Teknik dan Bisnis Sepeda Motor di SMK Negeri 1 Nisam untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran menggunakan modul

memperbaiki kepala silinder pada mata pelajaran TSM kelas XI di SMK Negeri 1 Nisam.

- 2) Mendeskripsikan kelengkapan modul yang dikembangkan sebagai sumber belajar pada materi memperbaiki kepala silinder dan kelengkapannya pada kelas XI Teknik dan Bisnis Sepeda Motor di SMK Negeri 1 Nisam.
- 3) Mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa memperbaiki kepala silinder dan kelengkapannya pada mata pelajaran teknik sepeda motor kelas XI di SMK Negeri 1 Nisam.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoretis maupun praktis. Berikut manfaat dari penelitian ini.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bermanfaat mengenai pengembangan modul sebagai media pembelajaran pada jurusan teknik bisnis dan sepeda motor. Deskripsi ini guna memperdalam hasil kajian mengenai pengembangan modul pembelajaran, di antaranya: 1) dapat menambah wawasan mengenai pengembangan modul sebagai media pembelajaran pada jurusan teknik bisnis dan sepeda motor, 2) memberikan sumbangsih pikiran dalam melihat pengaruh yang timbul dari pengembangan modul sebagai media pembelajaran konvensional (ceramah), 3) memberikan kritik positif kepada para penulis dan, 4) memberikan pembelajaran serta sumbangan positif kepada para pendidik dan calon pendidik mengenai pengembangan media pembelajaran yang diterapkan saat proses pembelajaran berlangsung.

1.4.2 Manfaat Praktis

- 1) Bagi peneliti, diharapkan dapat menjadi bahan refleksi bagi peneliti sebagai mahasiswa program kependidikan yang kelak akan terjun dalam dunia pendidikan menambah pengalaman dan pengetahuan kepada peneliti khususnya pada bidang pengembangan.
- 2) Bagi Guru, sebagai kajian ulang untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi memperbaiki kepala silinder dan kelengkapannya dan sebagai upaya peningkatan hasil belajar siswa modul pengembangan.
- 3) Bagi sekolah, sebagai saran untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan sebagai alat ukur untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa menggunakan sumber belajar yang efektif.

1.5 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara yang hendak diuji kebenarannya melalui riset. Dikatakan jawaban sementara karena hipotesis pada dasarnya merupakan jawaban dari permasalahan yang telah dirumuskan dengan perumusan masalah, sedangkan kebenaran dari hipotesis perlu diuji terlebih dahulu melalui analisis data. (Suliyanto, 2009:53)

H_0 : Modul yang dikembangkan tidak dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran memperbaiki kepala silinder dan kelengkapannya pada kelas XI Teknik dan Bisnis Sepeda Motor di SMK Negeri 1 Nisam.

H_a : Modul yang dikembangkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran memperbaiki kepala silinder dan kelengkapannya pada kelas XI Teknik dan Bisnis Sepeda Motor di SMK Negeri 1 Nisam.

1.6 Defenisi Operasional

Defenisi Operasioanal adalah penjabaran masing-masing variabel terhadap indikator sebagai berikut:

- 1) Pengembangan adalah suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual, dan moral sesuai dengan kebutuhan melalui pendidikan dan pelatihan.
- 2) Modul merupakan suatu unit pengajaran yang disusun dalam bentuk tertentu untuk keperluan belajar.
- 3) Kepala silinder merupakan bagian dari motor yang berfungsi sebagai penutup silinder dan merupakan bagian dari dinding ruang bakar. Pada kepala silinder terdapat lengan pengungkit dan porosnya, pipa-pipa saluran masuk dan buang, kabel-kabel busi dan businya (pada motor bensin). Kepala silinder dan komponen kepala silinder sepeda motor yang terletak diatas silinder. Seperti halnya pada silinder mengalami tekanan dan temperature tinggi.